

**ANALISIS FINANSIAL USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH
DENGAN MENERAPKAN ALAT PENUMBUK BAGLOG JAMUR**

Tekno
2013

Oleh
DITO GUSTIANTO



**JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013



**ANALISIS FINANSIAL USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH
DENGAN MENERAPKAN ALAT PENUMBUK BAGLOG JAMUR**

S
635-007
dit
A
2013

Oleh
DITO GUSTIANTO



**JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

SUMMARY

DITO GUSTIANTO. Financial Analysis of White Oyster Mushroom Production Using Mechanical Pounder Equipment for Mushroom Baglog. (Supervised by **ENDO ARGO KUNCORO** and **HARY AGUS WIBOWO**).

The research objective was to study financial feasibility of mechanical pounder equipment for oyster mushroom production. This research was conducted in January 2012 to February 2013 at talang buruk palembang.

The methods used in this research were technical analysis which includes the work capacity and electrical energy requirements as well as financial analysis that includes cost, investment (NPV, Net B/C and BEP) and sensitivity analysis.

The results showed that average total cost per year was Rp 6,662,778.00. This production based on the assumption that selling price of oyster mushrooms Rp 20,000.00 for one year is Rp 15,300,000.00 per year. NPV value obtained is Rp 28,183,663.00 which is the present value of benefits over the life of the business that is 5 years. The calculated B/C ratio shows B/C ratio of 2.28. Break- even point (BEP) is invested costs can be refunded if the cost of the mushroom growing media stirring Rp 8,709.00/kg. The results of sensitivity analysis of NPV values obtained in 10% increase in production costs obtained Rp 25,985,286.00 with B/C ratio of 2.07. Whereas, the value of NPV at 10% reduction in production costs Rp 23,166,915.00 obtained with the B/C ratio of 2.05. The results of these research showed that the pounder equipment of mushroom baglog is eligible for applied.

RINGKASAN

DITO GUSTIANTO. Analisis Finansial Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih Dengan Menerapkan Alat Penumbuk Baglog Jamur. (Dibimbing oleh **ENDO ARGO KUNCORO** dan **HARY AGUS WIBOWO**).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelayakan finansial alat penumbuk pada budidaya jamur tiram. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2012 sampai Februari 2013 di kumbung jamur tiram Talang Buruk, Palembang.

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama adalah analisis teknis yang meliputi kapasitas kerja, dan kebutuhan energi listrik, sedangkan tahap kedua adalah analisis finansial yang meliputi analisis biaya, investasi (NPV, Net B/C dan BEP), dan analisis sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total rata – rata tiap tahun yang dikeluarkan adalah Rp 6.662.778,00. Produksi ini dengan asumsi harga jual jamur tiram pada tingkat harga Rp 20.000,00 per kg. Penerimaan selama satu tahun adalah Rp 15.300.000,00. NPV yang diperoleh yaitu Rp 28.183.663,00 selama umur ekonomi usaha 5 tahun. Hasil perhitungan B/C ratio menunjukkan nilai sebesar 2,28. Titik impas (BEP) biaya yang diinvestasikan dapat dikembalikan jika biaya penjualan jamur adalah Rp 8.709,00/kg. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa nilai NPV pada peningkatan biaya produksi 10% adalah Rp 25.985.286,00 dengan nilai B/C ratio sebesar 2,07. Sedangkan nilai NPV pada penurunan biaya produksi 10% diperoleh Rp 23.166.915,00 dengan nilai B/C ratio 2,05. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa alat penumbuk baglog jamur tiram ini layak diterapkan.

**ANALISIS FINANSIAL USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH
DENGAN MENERAPKAN ALAT PENUMBUK BAGLOG JAMUR**

**Oleh
DITO GUSTIANTO**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian

pada
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2013

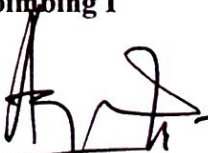
Skripsi

**ANALISIS FINANSIAL USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH
DENGAN MENERAPKAN ALAT PENUMBUK BAGLOG JAMUR**

**Oleh
DITO GUSTIANTO
05061006017**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian**

Pembimbing I

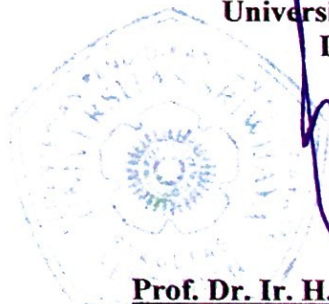
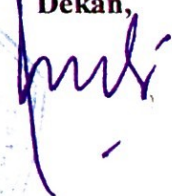

Ir. Hary Agus Wibowo, M.P.

Pembimbing II


Ir. Endo Argo Kuncoro, M.Agr.

Indralaya, Februari 2013

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi yang berjudul “Analisis Finansial Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih Dengan Menerapkan Alat Penumbuk Baglog Jamur” oleh Dito Gustianto telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 15 Januari 2013.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si

Ketua ()


2. Ir. R. Mursidi, M.Si

Anggota ()


3. Eka Lidiasari, S. TP., M. Si

Anggota ()

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknologi Pertanian


Dr. Ir. Hersyamsi, M. Agr
NIP. 19600802 198703 1 004

Mengesahkan, 20 Februari 2013
Ketua Program Studi Teknik Pertanian


Hilda Agustina, S. TP., M.Si
NIP. 19770823 200212 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Februari 2013
Yang membuat pernyataan

Dito Gustianto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 Juli 1988 di Lahat, merupakan anak pertama dari Tiga bersaudara, putra dari pasangan Samsudin dan Sulasteri.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD YWKA Palembang pada tahun 2000, dan menyelesaikan pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP Negeri 36 Palembang pada tahun 2003, serta menyelesaikan sekolah menengah umum di SMU 9 Palembang pada tahun 2006.

Kemudian pada tahun 2006 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis juga pernah aktif dalam organisasi sebagai anggota (HIMATETA) Himpunan Mahasiswa Teknologi Pertanian di Jurusan Teknologi Pertanian. Penulis juga pernah aktif dalam organisasi sebagai anggota (BWPI) Badan Wakaf Pengkajian Islam Departemen Dana dan Usaha Fakultas Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul “Analisis Finansial Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih Dengan Menerapkan Alat Penumbuk Baglog Jamur” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
3. Ketua Program Studi Teknik Pertanian dan Teknologi Hasil Pertanian di Jurusan Teknologi Pertanian beserta staf pengajar, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ir. Tri Tunggal, M. Agr. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing praktik lapangan yang dengan sabar memberikan nasehat dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan
5. Bapak Ir. Hary Agus Wibowo, M.P. selaku pembimbing I dan Bapak Ir. Endo Argo Kuncoro, M. Agr. selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan nasehat, bimbingan, dan arahan selama penelitian maupun selama penulisan skripsi sampai dengan selesai.

6. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Hasbi, M.Si. selaku penguji I, Bapak Ir. R. Mursidi, M.Si. selaku penguji II dan Ibu Eka Lidiasari, S.TP., M.Si. selaku penguji III yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga (ayah, ibu, dan adik) yang penulis sayangi terima kasih atas limpahan doa, nasihat, curahan kasih sayang, materi, dan dorongan semangat yang berguna dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Teman-teman Andri, Benhur, Ota, Hadiusman, Ramanda, Rizki, Edo, Alwi, Andika, Fery, dan teman-teman lain yang membantu di balik layar serta adik tingkat sebagai teman *sharing*, bertukar pikiran serta pemberi solusi.
9. Staf administrasi Jurusan Teknologi Pertanian Kak Jhon, Yuk Ana dan Hendra.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terselesainya skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga cita-cita penulis dapat diwujudkan.

Indralaya, Februari 2013

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Jamur Tiram	6
B. Manfaat dan Jenis Jamur Tiram	9
C. Media Tanam Jamur	15
D. Analisis Teknis.....	20
E. Analisis Finansial.....	24
F. Kriteria Evaluasi Kelayakan Investasi	28
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	32
B. Alat dan Bahan	32
C. Metode Penelitian	32
D. Cara Kerja	32
E. Data yang dikumpulkan	33

F. Asumsi	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis teknis	35
B. Analisis Finansial	37
C. Analisis Finansial Usaha Budidaya Jamur Tiram	39
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Komposisi dedak	17
2. Kandungan gizi jagung.....	19
3. Lapisan penghasilan kena pajak.....	26
4. Tarif dasar listrik untuk keperluan rumah tangga.....	37
5. Hasil analisis sensitivitas usaha budidaya jamur tiram.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Biaya investasi alat penumbuk media tanam jamur.....	47
2. Perhitungan kapasitas pengadukan, penumbukan, dan pengukusan.....	48
3. Perhitungan biaya penyusutan alat penumbuk.....	50
4. Perhitungan biaya pemeliharaan dan perbaikan alat.....	52
5. Perhitungan biaya tetap.....	53
6. Perhitungan biaya tidak tetap.....	54
7. Perhitungan biaya total.....	58
8. Perhitungan penerimaan per tahun.....	59
9. Perhitungan BEP.....	60
10. Proyeksi laba rugi.....	61
11. Arus manfaat, biaya, dan analisis finansial.....	62
12. Perhitungan analisis sensitivitas peningkatan biaya.....	63
13. Perhitungan analisis sensitivitas penurunan benefit.....	64
14. Gambar alat penumbuk baglog.....	65
15. Gambar sketsa alat penumbuk baglog jamur	66



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jamur terdiri dari bermacam – macam jenis, ada yang merugikan dan ada yang menguntungkan bagi kehidupan manusia. Jamur yang merugikan antara lain karena bersifat patogen yaitu dapat menyebabkan penyakit pada manusia, hewan maupun tumbuhan. Jamur yang menguntungkan adalah jamur yang dapat dimakan dan telah dibudidayakan orang dengan menggunakan limbah pertanian sebagai media tumbuhnya (Sritopo, 1999).

Budidaya jamur juga merupakan salah satu cara mengatasi kekurangan pangan dan gizi serta menganekaragamkan pola konsumsi pangan masyarakat. Beberapa jenis jamur yang telah dibudidayakan dan memiliki nilai bisnis besar diantaranya adalah jamur merang, jamur kuping, shitake, champignon, lingzi dan jamur tiram (Suriawiria, 2002).

Budidaya Jamur tiram saat ini banyak dilirik para pelaku usaha baik yang berskala kecil sekedar untuk menambah penghasilan maupun yang berskala besar sebagai industri budidaya jamur tiram. Jamur memiliki nilai ekonomi dan potensi yang baik diberbagai bidang diantaranya bidang pertanian, industri, lingkungan, bahan makanan dan bahan obat (Huda, 2011).

Kandungan mineral jamur lebih tinggi daripada daging sapi dan domba, bahkan hampir dua kali lipat jumlah garam mineral dalam sayuran. Jumlah proteinnya dua kali lipat protein asparagus, kol, kentang dan empat kali lipat daripada tomat dan wortel serta enam kali lipat dari jeruk. Selain itu jamur juga

mengandung zat besi, tembaga, kalium dan kapur, kaya vitamin B dan D (Aditya dan Saraswati, 2011).

Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura Departemen Pertanian dalam Sumarmi (2006), jamur tiram mengandung protein yang cukup tinggi yaitu sebesar 19 – 35%, apabila dibandingkan dengan produk makanan pokok lainnya, seperti beras yang hanya 7,3%, gandum 13,2%, dan susu sapi 25,2%. Jamur tiram juga mengandung 9 macam asam amino yaitu lisin, metionin, triptofan, threonin, valin, leusin, isoleusin, histidin dan fenil alanin. 72% lemak dalam jamur tiram adalah asam lemak tidak jenuh, sehingga aman dikonsumsi baik yang menderita kelebihan kolesterol (hiperkolesterol) maupun gangguan metabolisme lipid lainnya. 28% asam lemak jenuh serta adanya semacam polisakarida kitin di dalam jamur tiram diduga menimbulkan rasa enak.

Menurut Tarigan (2009), beberapa keuntungan budidaya jamur yaitu :

1. Melalui pemanfaatan bahan-bahan limbah di sekitar kita akan menjadikan lingkungan kita bersih, indah dan sehat.
2. Budidaya jamur dapat diusahakan tanpa menggunakan lahan yang luas
3. Produk Jamur dapat dimanfaatkan untuk menambah gizi atau menu serta dapat menambah pendapatan keluarga.
4. Kompos bekas media tanam dapat langsung digunakan untuk pupuk kolam ikan, makanan ikan dan untuk memelihara cacing.

Dari sekian banyak jamur konsumsi, jamur tiram patut untuk diperhitungkan sebagai komoditas andalan pada sektor agribisnis. Ditengah kelesuan ekonomi, budi daya jamur tiram menjadi alternatif untuk dikembangkan, mengingat nilai ekonomis

jamur tiram tinggi. Dari segi harga jual, termasuk peringkat atas jika dibanding jenis sayuran lain, di samping manfaatnya yang multi guna, tidak saja terbatas digunakan sebagai sayuran melainkan berkhasiat sebagai obat dari berbagai penyakit, serta dapat dipergunakan sebagai makanan olahan lainnya (Sritopo, 1999).

Sayangnya tingginya permintaan pasar terhadap jamur tiram tidak di ikuti dengan tingginya tingkat produksi jamur tiram yang dihasilkan, hal ini disebabkan adanya kendala atau faktor penghambat produktivitas panen jamur tiram. Salah satu penyebabnya adalah media tanam berupa serbuk kayu yang kurang padat pada saat pengisian ke dalam baglog. Media yang di masukkan ke dalam baglog harus dipadatkan terlebih dahulu sebelum di gunakan sebagai media tanam jamur. Media yang kurang padat akan menyebabkan hasil panen yang kurang optimal karena media akan cepat menjadi busuk sehingga produktivitas menurun (Cahyana, *et al.* 2004).

Menurut Wiardani (2009), salah satu faktor yang menentukan pertumbuhan jamur yang baik adalah pemadatan media tanam ke dalam baglog. Pemadatan dapat dilakukan dengan menggunakan mesin penumbuk atau secara manual. Pemadatan secara manual harus dilakukan dengan menggunakan botol sehingga mampat. Menurut Futra (2012), proses pemadatan baglog secara manual sangat mengandalkan tenaga manusia, tetapi cara ini masih mempunyai banyak kelemahan diantaranya adalah kapasitas kerja yang kurang efektif, tingkat keseragaman tiap baglog tidak sama dan petani pun akan rentan kelelahan sehingga hasil pemadatan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Jika pemadatan bahan baku ke dalam kantung plastik kurang mampat, pertumbuhan bibit akan kurang merata, serta dapat menyebabkan media tanam menjadi cepat busuk. Untuk memproduksi baglog dalam jumlah yang

banyak petani membutuhkan tenaga yang ekstra dan pekerja yang banyak. Sedangkan menggunakan mesin penumbuk pekerjaan yang dilakukan jauh lebih ringan dibandingkan dengan cara yang manual dan waktu produksi jauh lebih cepat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis proyek yang terdiri dari analisis teknis dan analisis finansial dengan menggunakan dua tahap yaitu tahap survei lapangan dan evaluasi kelayakan teknis dan finansial. Analisis teknis umumnya dilakukan terhadap kapasitas kerja dan kebutuhan energi. Analisis finansial dilakukan untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan biaya investasi pada pembuatan alat penumbuk media tanam jamur. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat penumbuk menggunakan mesin motor listrik.

Penilaian secara keseluruhan mengenai layak atau tidaknya investasi pada alat ini perlu dilakukan studi kelayakan finansial alat penumbuk baglog jamur. Perdana (2006), menyatakan bahwa aspek finansial adalah aspek yang memperhitungkan kelayakan suatu usaha dalam segi kebutuhan biaya. Biaya pada dasarnya diklasifikasikan menjadi biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Kriteria investasi yang sering digunakan dalam menilai kelayakan usaha adalah *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (*Net B/C*) dan *Break Even Point* (BEP). *Net Present Value* merupakan nilai sekarang dari selisih antara manfaat (*benefit*) dengan biaya (*cost*) pada *discount rate* tertentu. *Net Benefit Cost Ratio* adalah perbandingan antara nilai *benefit* yang telah didiscount dengan nilai *cost* yang telah didiscount. *Break Even Point* adalah keadaan yang menunjukkan total penerimaan sama dengan total biaya.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial dari alat penumbuk baglog yang diterapkan pada usaha budidaya jamur tiram putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. dan D. Saraswati. 2011. *10 Jurusan Sukses Beragribisnis Jamur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Aliludin, A. dan M. Giatman. 2006. *Ekonomi Teknik*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Andoko, A. dan H. Parjimo. 2010. *Budidaya Jamur (Jamur Kuping, Jamur Tiram & Jamur Merang)*. Agromedia. Jakarta.
- Artdiyasa, N. C. Destika. dan D. Sardi. 2010. *Jamur Tiram Dua Alam*. Trubus. Jakarta.
- Bambang dan Nesia. 1992. *Ekonomi Teknik*. IPB. Bogor.
- Cahyana, Y.A. Muchroji dan M.Bakrun.2004. *Jamur Tiram Pembibitan, Pembudidayaan, Analisis Usaha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Choliq, A, R. Wirasmita. dan S. Hasan. 1996. *Evaluasi Proyek*. Pionir jaya. Bandung.
- Dahana, K. dan Warisno. 2010. *Tiram menabur jamur menuai rupiah*. Gramedia. Jakarta.
- Fithrawan, S. 2010. *Budidaya Jamur Tiram Putih*. Agromedia. Jakarta.
- Fitrimandari, E. 2012. *Peluang Bisnis Budidaya Jamur Tiram*. <http://mandariersa.blogspot.com/2012/10/peluang-bisnis-budi-daya-jamur-tiram.html>. [Diakses 28 Januari 2013].
- Futra, A. I. 2012. *Alat Pengepres Baglog Jamur Tiram (Pleurotus sp) Secara Mekanis*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. Tidak dipublikasikan.
- Gittinger, J. P. 1986. *Analisis Ekonomi Proyek – Proyek Pertanian*. Edisi Ketiga. UI press – John. Jakarta.
- Huda, K. 2011. *10 Alasan Bisnis Budidaya Jamur Tiram*. <http://oemahjamur.blogspot.com/2011/11/10-alasan-bisnis-budidaya-jamur-tiram.html>. [Diakses 20 November 2011].
- Husnan, S. dan Muhammad. 2000. *Studi Kelayakan Proyek*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.

- Ibrahim, Y. 1998. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Jaelani. 2008. *Jamur Berkhasiat Obat*. Pustaka Obor Populer. Jakarta.
- Kusmindari, C.H. 2011. *Pengantar Teknik Industri*. blog.binadarma.ac.id/desi/.../PTI-08_Ekonomi-Teknik-Akunt-Biaya-... [Diakses 08 November 2011].
- Laununa. 2009. *Mikrobiologi Jamur Tiram*. <http://laununakerinci.wordpress.com/category/artikel-terbaru/page/3/> [Diakses 01 Desember 2009].
- Maryati, S. 2009. *Budidaya Jamur Kuping*. http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?Mn=detail&d_id=16094. [Diakses 2 Oktober 2011].
- Novania, N. D. 2011. *Ekonomi Teknik*. <http://nurul.diena.staff.mercubuana.ac.id/dl.php> [Diakses 08 November 2011].
- Nurfitriana. A., Fitriana, D. F dan Hildi, I. P. 2010. *Pemanfaatan Serbuk Gergaji Sebagai Media Tanam Jamur di Desa Batangharjo bd 41 Kec. Batang Hari Lampung Timur*. Jurusan Kesehatan Lingkungan. Politeknik Kementerian Kesehatan Lampung Timur. <http://www.docstoc.com/docs/36404009/laporan-jamur-tiram> [Diakses 08 November 2011].
- Nurhidayat dan S. Rahmat. 2010. *Untung Besar dari Bisnis Jamur Tiram*. Agromedia. Jakarta.
- Nursiam, I. 2009. *Laporan Praktikum Pengetahuan Bahan Pakan*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. <http://intannursiam.wordpress.com/2009/12/01/kandungannutrisi%C2%A0jagungbkkedelaidedakonggok/> [Diakses 08 November 2011].
- Nursiam, I. 2010. *Dedak Padi dan Penyimpanannya*. <http://intannursiam.wordpress.com/2010/09/22/dedak-padi-dan-penyimpanannya/> [Diakses 5 Januari 2012].
- Parlindungan. A. K. 2003. Karakteristik Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) dan Jamur Tiram Kelabu (*Pleurotus sajor Caju*) pada Baglog Alang-alang. [www.unri.ac.id/jurnal/jurnal_natur/vol5\(2\)/Abdul.pdf](http://www.unri.ac.id/jurnal/jurnal_natur/vol5(2)/Abdul.pdf). [Diakses 5 Januari 2012].
- Perdana, M.Y. 2006. *Analisa Tekno Finansial Alat Pengantong Biji-Bijian Tipe Pegas*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Pramudya, B. 2008. *Ekonomi Teknik*. pustaka.ut.ac.id/puslata/bmp/modul/PANG4321/M2.pdf [Diakses 08 November 2011].
- Pujawan, N.I. 2003. *Ekonomi Teknik*. Guna Widya. Surabaya.

- Rachmatullah. 2009. *Bahan Baku Media Tanam Jamur Tiram*. <http://bisnisjamur.wordpress.com/2009/08/22/bahan-bahan-baku-media-tanam-jamur-tiram/> [Diakses 5 januari 2012].
- Sritopo, A. 1999. *Budidaya Jamur Tiram Putih*. <http://www.scribd.com/doc/17335702/Budi-Daya-Jamur-Tiram-Putih.html>. [Diakses 20 November 2011].
- Sumarmi. 2006. *Kandungan Gizi dan Khasiat Jamur Tiram*. <http://oemahjamur.blogspot.com/2011/01/kandungan-gizi-dan-khasiat-jamur-tiram.html>. [Diakses 20 November 2011].
- Sunawiria.U. 1986. *Pengantar Untuk Mengenal dan Menanam Jamur*. Angkasa. Bandung.
- Suriawiria, U. 1997. *Agribisnis Jamur Kayu*. Harian Pikiran Rakyat.
- Suriawiria, U. 2002. *Budidaya Jamur Tiram*. Kanisius. Yogyakarta.
- Tarigan, I. 2009. *Pengertian dan Manfaat Jamur Bagi Mamusia*. <http://www.mediaindonesia.com/mediahidupsehat/pengertian-dan-manfaat-jamur-jamur-adalah.html>. [Diakses 2 Oktober 2011].
- Wiardani, I. 2009. *Pembuatan Baglog (MediaTanamJamur)*. <http://usahajamur.co.cc>, diunduh pada tanggal [Diakses 2 Oktober 2011].